

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Proses belajar mengajar seni tari yang diterapkan di SMA Sandhy Putra masih menggunakan metode peniruan. Orientasi belajar berpusat pada guru. Adapun metode pembelajaran lebih banyak diisi dengan metode demonstrasi pada penguasaan gerak tari bentuk. Sedangkan pengalaman belajar mengeksplorasi dan mencipta ragam gerak tari tidak ditanamkan pada mental siswa. Metode pembelajaran yang sama dan berlangsung secara terus menerus akan berdampak efek belajar yang membosankan. Maka peneliti memandang perlu mengubah dan mengembangkan model pembelajaran seni tari yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa. Salah satu model alternatif yang dianggap mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari antar lain salah satunya melalui aplikasi model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi.

Penerapan model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran praktek seni tari dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa menjadi pengalaman estetis bagi siswa untuk bereksplorasi. Peneliti dapat melihat bahwa model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan ragam gerak tari kreasi. Peningkatan kreativitas siswa tersebut diantaranya siswa sudah dapat mengetahui bagaimana mengeksplor suatu ragam gerak, siswa yang sudah dapat mengembangkan kreativitas berimajinasi dalam melakukan proses penciptaan ragam gerak tari kreasi.

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi pada pembelajaran seni tari di SMA Sandhy Putra, mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam menemukan ragam gerak baru. Siswa jadi lebih berani dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam mengeksplor gerakan-gerakan baru. Hasil kreativitas siswa melalui aplikasi model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari ini bisa diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan memperhatikan hasil kreativitas ragam gerak tari siswa SMA Sandhy Putra Dayeuhkolot Bandung. Melalui aplikasi model ini siswa mendapat pengalaman yang baru melalui kegiatan yang kreatif, yaitu siswa mencari, menemukan, menyusun gerak, sampai menyajikan gerak hasil eksplorasi berdasarkan daya pikir mereka masing-masing berdasarkan arahan dan bimbingan guru dalam langkah-langkah pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi ini ternyata cukup efektif dalam meningkatkan kreatifitas siswa. Implementasi model pembelajaran ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan daya pikir dan pendapat siswa pada pembelajaran. Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa yang kreatif adalah siswa yang berani mengungkapkan segala daya imajinasi dalam menuangkan ide dan gagasan, serta dapat mengimplementasikannya ke dalam beragam bentuk gerak kreasi.

Dari segi keberhasilan proses pembelajaran, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi ini ternyata lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode peniruan

yang diterapkan di sekolah tersebut. Dibandingkan dengan menggunakan metode peniruan tersebut, reaksi siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi ini ternyata membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung, dan antusias mereka pun sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Mengamati hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, maka aplikasi model pembelajaran penciptaan ragam gerak tari kreasi ini sangat tepat diterapkan di SMA Sandhy Putra, dan hasil yang didapat dari penelitian, akhirnya peneliti menghasilkan model pembelajaran yang dapat digunakan guru bidang seni tari, khususnya di SMA Sandhy Putra Dayeuhkolot Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Sandhy Putra, ada beberapa saran yang ingin penulis rekomendasikan .

Bagi Guru Seni Budaya Di SMA Sandhy Putra Dayeuhkolot Bandung harus selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Diharapkan kepada guru pengajar seni budaya untuk memilih dengan tepat metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seni tari. Sebaiknya seorang guru tidak terpaku pada satu metode pembelajaran saja, selain hal itu dapat menambah wawasan dan pengalaman yang baru bagi guru itu sendiri, juga dapat meningkatkan cara pembelajaran di sekolah khususnya seni tari.

Bagi Siswa SMA Sandhy Putra Dayeuhkolot Bandung diharapkan bagi siswa untuk mengikuti dengan baik semua proses pembelajaran seni tari dan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran seni tari lebih menyenangkan, sehingga siswa pun tidak cepat bosan dengan pelajaran seni tari tersebut.

Bagi sekolah diharapkan adanya dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana agar dapat memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran seni tari.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan adanya tindak lanjut dalam mengembangkan dan melanjutkan penelitian sejenis dengan variasi model pembelajaran yang lainnya, dan menjadikan penelitian ini sebagai landasan dan acuan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan objek penelitian atau sampel yang berbeda.

